

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesuksesan teknologi sementara ini menyebabkan manusia sedikit laksanakan kesibukan, teknologi menyebabkan seluruh lekas dan berdaya guna dan menjadikan manusia ke arah berjiwa serba sidentari lifestyle alias kesibukan jasmani yang sedikit. Itulah berlangsung perkisaran dari penyakit menular ke penyakit digeneratif seperti Diabetes Melitus yang kelazimannya dari th ke th mengalami kenaikan. Bilangan kesakitan dan ketewasan sebab penyakit tak menular seperti Diabetes Melitus yang menyerbu dengan perlahan lahan. sekarang ini Diabetes sudah sebagai kasus kebugaran bagi penduduk dibanyak daerah , juga Indonesia. Diabetes bisa berdampak fatal dan berjalan ke kelainan lainnya kalau tak ditanggapi secara betul (Indirawaty et al., 2021)

Diabetes mellitus ialah kelainan parah yang perlu pemeliharaan yang komplek dengan mengacu terhadap kegalauan komplikasi dan kegalauan pertolongan orang terdekat terlebih keluarga (Rahmi et al., 2020). Ada 90 persen pengidap diabetes melitus di semua dunia ialah pengidap diabetes melitus model 2 yang sebagian banyak gara-gara berlebihan timbangan badan dan minim nya kegiatan. World Health

organization (WHO) memproyeksikan diabetes bakal jadi salah 1 akibat pertama ketewasan, dikarenakan angka nya yang terus bertambah. indonesia mendiami negara juara ke empat terbanyak dengan peningkatan pengidap diabetes sejumlah 152 persen alias dari 8.426.000 orang pada th 2000 jadi 21.257.000 pada th 2030 (WHO,2015).

Dari hasil Riset Kesehatan Dasar th 2018, kelaziman diabetes di indonesia mengalami pertambahan yakni satu th 2013 sebanyak 6 koma 9 % terhadap th 2018. Hasil dari Riskesdas 2018, perevelensi diabetes melitus berdasarkan konsensus Perkeni 2011 terhahap masyarakat th 2013 dan th 2018 memperlihatkan persoalan diabetes melitus (menurut kontrol dara) peningkatan dari 6,9 persen jadi 8,5 persen. Sedang kan berdasarkan konsensus 2015 terhadap masyarakat umur lebih dari 15 th pada 2018 memperlihatkan persoalan diabetes melitus sebanyak 10,9 persen.

Pendataan keterangan sehat prov. Kalimantan Timur pada th 2016, didapatkan bahwa Diabetes Mellitus ada pada sepuluh peringkat kelainan tidak menular di Pkm. Mordibitas ialah jumlah kesakitan, bisa berbentuk angka insidens alias pun angka kelaziman oleh satu kelainan. Mordibitas menggambarkan kasus kelainan di suatu tempat dan pada jangka batas tertentu, morbiditas berfungsi untuk dinilai terhadap pangkat kebugaran masyarakat di satu daerah.

Angka pasien Diabetes Melitus yang datang berkunjung ke Pkm di daerah Samarinda pada th 2014 di tulis sebanyak 8.997 kunjungan. Kunjungan Pkm buat Diabetes Melitus tipe 2 ada 6.033 kunjungan. Th 2015 berlangsung bertambah angka berkunjung pasien Diabetes Melitus yakni 11.587 berkunjung, kunjungan DM jenis 2 ada 7.383 berkunjung (Setyawan & Masnina, 2018).

Bantuan oleh area dari keluarga baik dari wujud bantuan barang alias pun ucapan ialah salah satu layanan konsolidasi. bantuan sosial itu berdasarkan Sarafino dan Smith (2012:81) mengacu terhadap kedamaian, kepedulian, pengurusan alias dukungan yang berkenaan orang lain. Bantuan yang berkenaan dari keluarga ini lah yang mampu mendukung melatih tradisi di dalam diri pasien jadi berkelakuan melakukan tingkah laku yang mendukung penyembuhannya, tak hanya itu pasien pasti jadi menjalani halangan disaat meniti penyembuhannya.

Pasien akan menemukan bermacam ragam stress dan suasana yang menghindar kegiatan regulasi dirinya, sekiranya disaat pasien sudah mengambil keputusan target akan mengontrol pola makan. pasti akan tersedia suasana yang membuat pasien akan tak mengatur pola nutrisinya alias pasien berjumpa desakan kegiatan ataupun relasi agar melepaskan perasaan yang tersedia bersama atas langkah makan banyak. Peran bantuan keluarga bakal kembali mengingatkan pasien tentang arah apa yang udah di tetapkan, maka

mengingatkan pasien tentang akibat kelakuan yang dikerjakan kalau di langgar saran dokter sehingga memberikan impuls dan keyakinan di diri pasien bawa pasien bisa raih arah yang udah di tetapkan.

Menurut latar belakang di atas pencipta tertarik untuk memeriksa peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II melalui observasi dengan cara literature review menggunakan judul Peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II.

#### **B. Rumusan Masalah**

Menurut deskripsi di atas maka bisa dirumuskan rumusan masalah Bagaimana peran keluarga pada upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan KTI dalam bentuk literature review ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat keilmuan**

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai Peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus terutama Diabetes Mellitus tipe II.

2. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian dalam bentuk *Literatur Review* ini dapat digunakan sebagai data dan informasi perkembangan ilmu ilmu tentang Diabetes melitus tipe II

3. Bagi masyarakat

Memberi ilmu dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peran keluarga dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II.

4. Bagi mahasiswa

Untuk menambah ilmu dan pikiran mengenai peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II